

**CAMPUR KODE GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
NURUL IMAN PALEMBANG SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA**

Skripsi Oleh :

Sania Yolandha Citrayansyah

Nomor Pokok Mahasiswa 1342110008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

2020

**CAMPUR KODE GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMA NURUL IMAN PALEMBANG SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA**

Skripsi Oleh:

SANIA YOLANDHA CITRAYANSYAH

Nomor Pokok Mahasiswa : 1342110008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing I


F.A. Milawasri, M.Pd.

Pembimbing II


Doni Samaya, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd.

**CAMPUR KODE GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMA NURUL IMAN PALEMBANG SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA**

SANIA YOLANDHA CITRAYANSYAH

Nomor Pokok Mahasiswa : 1342110008

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : RABU

Tanggal : 29 APRIL 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : F.A. MILAWASRI, M.Pd.
2. Anggota : DONI SAMAYA, M.Pd.
3. Anggota : NYATU LULU NADYA, M.Pd.

Tanda Tangan/ Tanggal

fa. M.
Doni 20/2020
Nyatu

Palembang, 2020
Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



Rusman
Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd.

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang di sajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan dari pembimbing yang telah ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, Saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70.

Palembang, Juli 2020

Mahasiswa



Sania Yolandha Citrayansyah

1342110008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

A. Hakikat Campur Kode	7
1. Pengertian Campur Kode	7
2. Bentuk Campur Kode	7
3. Jenis Campur Kode	8
4. Fungsi Campur Kode.....	10
5. Faktor-Faktor Campur Kode	11
6. Kajian Yang Relevan.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Metode Penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Deskripsi Data	22

B. Hasil Penelitian..... 40

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 57

A. Simpulan 57

B. Saran 57

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Campur kode guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Nurul Iman Palembang serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa” masalah dalam penelitian ini: 1) mengidentifikasi bentuk campur kode guru mata pelajaran bahasa Indonesia 2) mengidentifikasi jenis campur kode guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Nurul Iman Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bentuk campur kode guru mata pelajaran bahasa Indonesia 2) Mengetahui jenis wujud campur kode guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Nurul Iman Palembang. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh data dari segi bentuk dan jenis campur kode. Dari hasil klasifikasi bentuk data campur kode guru di SMA Nurul Iman Palembang dalam proses pembelajaran yang diperoleh yaitu bentuk yang sering muncul adalah dari bentuk campur kode kata, dan kalimat. Berdasarkan hasil pembahasan campur kode kegiatan mengajar guru berjumlah 42 campur kode, campur kode berwujud kata terdapat 36 kata, campur kode berwujud kalimat terdapat 6 kalimat. Dari jenis campur kode guru di SMA Nurul Iman Palembang dalam proses pembelajaran yang diperoleh yaitu jenis campur kode ke dalam (*Inner code-mixing*). Dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut merupakan dwibahasawan. Campur kode yang sering digunakan bahasa Palembang.

Kata kunci: *Campur kode, proses belajar mengajar.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucapan manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbiter dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa manusia dapat berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah komunikasi. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga sangat berperan penting dalam dunia pendidikan.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi dengan orang lain yang mempunyai peran sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Indonesia juga mempunyai peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bahasa Indonesia sangat diperlukandalamberinteraksisaat proses belajarmengajar guru danpesertadidik didalamkelas, setiap guru baiknya menggunakan bahasa Indonesia ketika sedang berinteraksi dengan siswa di dalam kelas dan tidak menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing. Hal tersebut agar membantu siswa dapat memahami maksud yang guru itu sampaikan saat proses belajar mengajar.

Negara Indonesia memiliki berbagai macam bahasa daerah, terutama beberapa kota besar di Indonesia. Mobilitas penduduk yang tinggi menyebabkan

terjadinya kontak bahasa dengan segala kebahasaan seperti bilingualisme, multilingual, alih kode, dan campur kode. Pada umumnya masyarakat di Indonesia mampu menguasai lebih dari satu bahasa dan dalam pemakaian bahasa akan terjadi kontak bahasa, sehingga dapat diartikan bahwa antara kontak bahasa dan kedwibahasaan sangat erat hubungannya. Kontak bahasa pada umumnya terjadi ketika manusia bersosial.

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan sosial yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Salah satu harapan yang selalu dituntut guru dalam proses belajar mengajar, yaitu bahan pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan tersebut bukan hanya dikarenakan anak didik merupakan makhluk individu dengan segala keunikan, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.

Guru adalah tenaga profesional dalam bidang pendidikan yang bertugas untuk mendidik dan mengajar peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu. Pada proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik, terlebih apabila guru tersebut mengajar pelajaran bahasa Indonesia. Namun guru dengan sengaja menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan mengajar, atau dengan kata lain guru menggunakan campur kode dalam proses mengajar siswa di kelas.

Pada saat proses belajar mengajar, guru bahasa Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia secara benar, agar proses penyampaian ilmu tersampaikan kepada peserta didik. Namun, tidak sedikit guru bahasa Indonesia mencampur bahasa pengantar pembelajaran dengan bahasa daerah atau bahasa asing. Sebaiknya, pengguna bahasa daerah dilakukan diluar komunikasi belajar mengajar a t dilakukan dalam pembelajaran bahasa daerah atau bahasa asing tersebut.

Campur kode adalah penggunaan satu bahasa yang didalamnya terdapat sisipan dari bahasa lain. Penyebab terjadinya campur kode yaitu ketika si penutur dalam berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Indonesia dan dipengaruhi oleh bahasa lain. Biasanya campur kode ini dalam menggunakan bahasa kedua (B2) dan bercampur kode dengan bahasa pertama (B1) atau bahasa Ibu. Campur kode sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam proses belajar mengajar, guru bahasa Indonesia pun sering menggunakan bahasa daerah saat menjelaskan materi pembelajaran dan berkomunikasi dengan siswa di dalam kelas. Keadaan tersebut membuat guru cenderung menjadi contoh yang kurang baik bagi siswa. Guru seharusnya mengajarkan siswa bahasa Indonesia yang baik dan benar saat berkomunikasi, karena peran guru menjadi teladan yang dapat memberikan contoh yang baik bagi siswanya dalam penggunaan bahasa, sehingga siswa dapat menerapkan cara berkomunikasi yang baik dan benar baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Thelander (dikutip Chaer dan Agustina, 2009, p.115) mengatakan bahwa dilihat dari bahasa, campur kode. Apabila di dalam suatu peristiwa tutur, klausa-klausa maupun frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran (*hybrid clauses, hybrid phrases*), dan masing-masing klausa atau frase itu tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri, maka yang terjadi adalah campur kode bukan alih kode. Dengan ini, peneliti perlu untuk meneliti terjadinya campur kode guru bahasa Indonesia SMA Nurul Iman Palembang dalam proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru seharusnya berkomunikasi dengan siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik sebagai alat berkomunikasi. Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia oleh guru dalam proses belajar mengajar mempermudah siswa memahami maksud yang guru itu sampaikan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar persentase dan wujud campur kode yang terjadi saat guru bahasa Indonesia

SMA Nurul Iman Palembang dalam proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

Alasan memilih guru bahasa Indonesia di SMA Nurul Iman Palembang sebagai objek penelitian karena rata-rata guru bahasa Indonesia di SMA Nurul Iman Palembang masih terbiasa menggunakan bahasa daerah dalam proses belajar mengajar berlangsung, sehingga menimbulkan campur kode. Sedangkan akreditasi pada sekolah tersebut sudah memiliki nilai A, seharusnya guru tersebut menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada saat mengajar. Jadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

A. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah bentuk campur kode guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Nurul Iman Palembang?
- b. Bagaimanakah jenis campur kode guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Nurul Iman Palembang?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui bentuk campur kode guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Nurul Iman Palembang.
- b. Mengetahui jenis wujud campur kode guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Nurul Iman Palembang.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktik.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki komunikasi guru dengan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi siswa, guru, dan mahasiswa.

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengajarkan kepada siswa ketika berkomunikasi dengan guru di dalam kelas sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi mahasiswa, sehingga ketika melakukan praktik kerja lapangan di sekolah tidak menyebabkan campur kode dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran bagi guru, sehingga mampu memperbaiki cara berkomunikasi dengan siswa dengan baik dan tidak menyebabkan campur kode.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Anwar, K. (2006). *Campur Kode Pemakaian Bahasa Indonesia pada Pengajian Tuan Guru Bajang* (H.M. Zainul Majdi, M.A.). Skripsi-FKIP: Universitas Mataram.
- Chaer, A. & L. Agustina. (2009). *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Harimurti. (2001). *Campur Kode pada Kegiatan Belanja di Pasar Tradisional*. (Jurnal: Tidak Dipublikasikan).
- Kusuma, H. (2017). *Campur Kode Siaran Radio Most Fm*. Jurnal Keilmuan bahasa, sastra, dan pengajarannya, volume. 3, No. 1, hlm. 49-54.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, J. Lexy, (Ed). (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, M. (2014). *Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Publica Institute.
- Nawawi, H. H. dan H. M. Martini. (2014). *Penelitian terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuwa, G. (2017). *Campur Kode dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Alok Maumere*. Jurnal Bindo Sastra, volume 1, No. 2 hlm. 112-120.
- Ohoiwutun. (2007). *Campur Kode Sebuah Analisis pada Masyarakat*. (Jurnal: Tidak Dipublikasikan).
- Santosa, M. H. (2005). "Pemakaian Bahasa Pada Kelas Awal: Sebuah Observasi Mengenai Aspek-Aspek Kedwibahasaan Seorang Guru Bahasa Inggris". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, hlm. 45-57. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Setiyadi, B. (2006). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto (2006). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarsono & P. Partana. (2002). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA (Lembaga Studi Agama, Budaya, dan Perdamaian).
- Suwito. (2015). *Mengkaji Awal Sosiolinguistik Teori dan Problem*. Surakarta: Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret.

Verhaar, J.W. M.(2016). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press.

Wirahyuni, K.(2017). *Campur Kode dalam Iklan di Radio dan Televisi*. Jurnal Ikatan Alumni Universitas Pendidikan Ghanesa, volume 15, No. 2.